

ABSTRAK

Latar Belakang: Media sosial merupakan salah satu media penyalur informasi utama mengenai Covid-19. Penggunaan Media sosial dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada mahasiswa. Mahasiswa banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial, terutama pada saat pandemi Covid-19 ini, selama menggunakan media sosial banyak informasi mengenai Covid-19 yang tidak benar atau *hoaks*, kekeliruan informasi ini dapat menimbulkan ketakutan dan Kecemasan, banyaknya jumlah kasus yang terinfeksi Covid-19 dan ketakutan akan tertular Covid-19 juga dapat mempengaruhi tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa .

Tujuan: Mengetahui Hubungan Paparan Media Sosial Dengan Tingkat Kecemasan terkait Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UISU

Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling* dengan besar sampel sebanyak 132 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil pengisian kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* dan kuesioner *Social Networking Time Use Scale* validitas. analisa data dengan menggunakan uji *spearman rho*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *p* yang didapatkan sebesar 0.0001 ($p < 0.05$) dengan nilai $r = 0.364$. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara paparan media sosial dengan tingkat kecemasan dengan kekuatan korelasi lemah.

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan korelasi lemah antara paparan media sosial dengan tingkat kecemasan terkait pandemi Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

Kata Kunci: Paparan Media Sosial, Tingkat Kecemasan, Mahasiswa Fakultas Kedokteran.

ABSTRACT

Background: *Social media is one of the main information distribution media regarding Covid-19. The use of social media can affect the level of anxiety in students. Students spend a lot of time using social media, especially during the Covid-19 pandemic, while using social media there is a lot of information about Covid-19 that is not true or hoaxes, this misinformation can cause fear and anxiety, the large number of cases infected with Covid-19 and the fear of contracting Covid-19 can also affect the level of anxiety in students.*

Objective: *To know the relationship between social media exposure and anxiety levels related to the Covid-19 pandemic in UISU medical students.*

Methods: *This research is an analytic observational with a cross sectional design. The sampling technique in this study used Stratified Random Sampling with a sample size of 132 people. This study uses primary data from the results of the Hamilton Anxiety Rating Scale questionnaire and the validity of the Social Networking Time Use Scale questionnaire. data analysis using spearman*

test Results: *The results of this study indicate that the p value obtained is 0.0001 ($p < 0.05$) with r value = 0.364. These results show that there is a significant positive relationship between social media exposure and anxiety levels with a weak correlation strength.*

Conclusion: *There is a significant positive relationship with a weak correlation between exposure to social media and the level of anxiety related to the Covid-19 pandemic in students of the Faculty of Medicine, Islamic University of North Sumatra.*

Keywords: *Social Media Exposure, Anxiety Level, Medical Faculty Students.*